

# CPI Memanas, PPI Mendinginkah?



**MARKET UPDATE**

EUROPEAN SESSION

Rabu, 13 Mei 2026

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ USDCHF pada sesi Eropa hari ini cenderung berada dalam tekanan bearish, meskipun masih disertai fase koreksi naik jangka pendek. Kondisi ini mencerminkan dinamika pasar yang belum sepenuhnya stabil, di mana pelaku pasar masih menimbang kekuatan relatif antara dolar AS dan franc Swiss. Franc masih tertahan pada resisten 0.7820, kegagalan menembus zona ini menunjukkan tekanan jual masih cukup dominan menuju 0.7775 - 0.7755. Resisten berada pada area 0.7825-0.7845.

◆ EURUSD di sesi siang ini potensi mengalami tekanan lanjutan meski tidak sebesar tekanan di sesi malam hari. Dengan mempertahankan level support \$1.1720, menandakan berada dalam struktur uptrend jangka pendek. Pasar sedang berada di fase tarik-ulur antara buyer dan seller, tanpa arah dominan yang benar-benar kuat. Euro gagal menembus \$1.1800, tertekan balik karena inflasi konsumen AS yang melonjak 3.8%. Tembus \$1.1720 berikutnya \$1.1700 sangat krusial tembus lanjut ke \$1.1660.

◆ Tekanan masih terbuka pada GBPUSD di sesi Eropa kali ini setelah mengalami pelemahan signifikan pada sesi sebelumnya. GBP lebih stabil dengan defensif di kisaran \$1.3530-\$1.3540, tertahan di bagian bawah rentang mingguan setelah gagal mempertahankan area \$1.3600. Waspada penembusan dan bertahan di bawah \$1.3500, tekanan lebih menuju \$1.3450. Sementara hambatan resisten berada di \$1.3565-\$1.3585. Data GDP Inggris besok jadi penopang laju sterling.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ XAUUSD masih diterpa aksi jual dengan menuju pelemahan di bawah \$4.700 akibat tertekan oleh kebangkitan dolar AS. Lonjakan data inflasi AS yang mencetak angka 3.8% semalam membuat imbal hasil obligasi melonjak. Skenario ini langsung mengikis daya tarik emas yang tidak memberikan imbal hasil. Soal negosiasi damai Amerika dan Iran masih terus menjadi perhatian serius pelaku pasar, tekanan Iran ke Amerika untuk akhiri perang melalui proposal damai Pergerakan di sesi Eropa cenderung waspada jelang rilis data makro AS berikutnya malam ini. Data PPI yang dapat mempertegas arah kebijakan moneter The Fed. Cermati penembusan balik \$4.720 lanjut uji resisten \$4.745. Penurunan di area \$4.640-\$4.660 memasuki area *buy on dip*.

◆ Harga minyak berbalik turun siang ini dengan melemah -1.48% di level \$100.67, tidak cukup kuat menembus \$103 atau paling tidak bertahan di atas \$100.00. Secara teknis breakout bawah \$100 tekanan lebih dalam ke \$98.00 - \$96.00. Area tersebut sebelumnya berfungsi sebagai resistensi kuat dan kini beralih fungsi menjadi bantalan support. Hambatan naik terdekat berada di kisaran \$102.00 - \$104.00, penembusan bersih di atas area ini membuka jalan menuju reli lanjutan ke arah target teoritis berikutnya. Kunjungan Donald Trump ke China untuk bertemu Xi Jinping diperkirakan akan membahas soal Iran dalam pertemuannya, diharapkan mengurangi kecemasan pasar. Tekanan koreksi terbuka di sesi perdagangan sore menuju malam.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar AS (DXY) berbalik menguat di sesi siang ini pasca dorongan data ekonomi semalam. Dolar naik di 98.37 atau +0.10% setelah sempat tembus 98.45 kemarin. Dolar AS menguat di tengah meningkatnya sentimen penghindaran risiko (*risk aversion*) setelah Presiden AS Donald Trump dan Iran saling menolak inisiatif perdamaian terbaru untuk mengakhiri konflik di Timur Tengah. Rapuhnya gencatan senjata ini membuat dolar diunggulkan kembali. Pasar akan mencermati seberapa besar kenaikan inflasi produsen (PPI) di April malam ini. Bila lonjakan makin besar maka persepsi pasar akan kebijakan moneter The Fed. Penembusan dan bertahan di area 98.45 - 98.55 potensi naik lanjutan ke 98.60 - 98.80. Support di 98.20 dan 98.00.

◆ Donald Trump menegaskan AS akan menyelesaikan konflik dengan Iran tanpa bantuan Xi Jinping, meski peluang damai menipis. Konflik mengganggu jalur minyak di Selat Hormuz ( $\pm 20\%$  pasokan global). Iran memperkuat kontrol lewat kerja sama regional, sementara AS menuntut penghentian program nuklir dan pembukaan jalur, sedangkan Iran meminta kompensasi dan pencabutan sanksi. Inflasi AS April 2026 naik di atas ekspektasi: inflasi inti 2.8% (dari 2.6%) dan inflasi umum 3.8% (dari 3.3%), dipicu lonjakan harga minyak akibat konflik AS-Iran. Donald Trump menyebut negosiasi damai masih kritis. Kondisi ini mendorong penguatan dolar AS dan memperbesar peluang suku bunga The Fed tetap tinggi lebih lama, bahkan berpotensi naik di akhir tahun.

# TRADING OPPORTUNITY



Tren pembalikan harga mulai terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 crossing up, dengan harga yang berada di atas EMA.

SELL	0.77860 SUPPORT	0.78320 RESISTANCE
	0.78320 STOP LOSS	0.77860 TAKE PROFIT
0.78100		

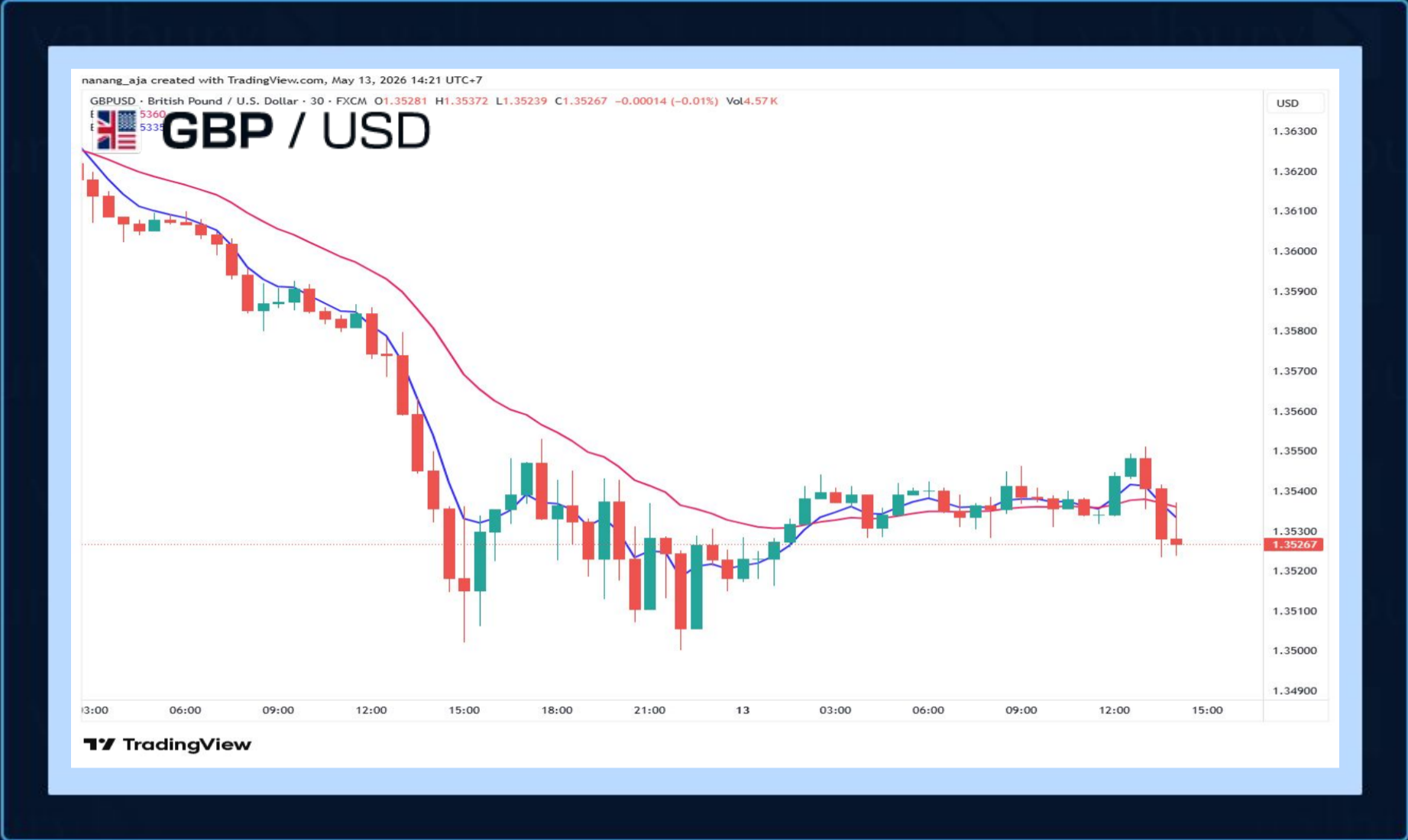
# TRADING OPPORTUNITY




Sinyal penurunan jangka pendek terbentuk ketika penurunan pada EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawahnya.

<b>BUY</b>	<b>1.17130</b> SUPPORT	<b>1.17660</b> RESISTANCE
	<b>1.17130</b> STOP LOSS	<b>1.17660</b> TAKE PROFIT
<b>1.17330</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Sinyal penurunan jangka pendek terbentuk ketika penurunan pada EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawahnya.

	1.34900 SUPPORT	1.35730 RESISTANCE
	1.34900 STOP LOSS	1.35730 TAKE PROFIT
1.35230		

# TRADING OPPORTUNITY



Harga tengah bergerak dalam tren kenaikan jangka pendek terbuka, tapi masih rentan tekanan bila gagal tembus 103.

<b>SELL</b>	<b>99.18</b> SUPPORT	<b>103.30</b> RESISTANCE
	<b>103.30</b> STOP LOSS	<b>99.18</b> TAKE PROFIT
<b>101.38</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan jangka pendek terbentuk ketika crossing down pada kedua EMA, dan harga berada di bawah EMA.

<b>BUY</b>	<b>4680.00</b> SUPPORT	<b>4746.00</b> RESISTANCE
	<b>4680.00</b> STOP LOSS	<b>4746.00</b> TAKE PROFIT
<b>4707.00</b>		



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.